

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
RUMAH TANGGA PETANI DI KECAMATAN LUBUKLINGGAU
SELATAN 1 KOTA LUBUKLINGGAU**

*ANALYSIS OF INFLUENCE TO FARMER HOUSEHOLD
COMPSUMPTION IN SOUTH LUBUKLINGGAU 1 DISTRICT OF
LUBUKLINGGAU CITY*



**Ihwanda Al-Ghifari
05011281722071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI DI KECAMATAN LUBUKLINGGAU SELATAN 1 KOTA LUBUKLINGGAU

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Ihwanda Al-Ghifari
05011281722071

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI DI KECAMATAN
LUBUKLINGGAU SELATAN I KOTA LUBUKLINGGAU

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ihwanda Al-Ghifari
05011281722071

Indralaya, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003



Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP.197907272003122003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




Dr. W. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

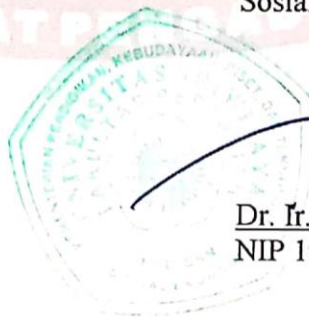
Skripsi dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau” oleh Ihwanda Al-Ghifari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Desember 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. Ketua (.....) NIP.196012021986031003
2. Elly Rosana, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP.197907272003122003
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Anggota (.....) NIP.197006171995122001

Indralaya, Desember 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001



PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihwanda Al-Ghifari

NIM : 05011281722071

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga
Petani di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2022



[Ihwanda Al-Ghifari]

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau” ini dapat selesai di kerjakan, serta pada kesempatan ini patutlah mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan dari segi moral maupun materi, motivasi, dan masih banyak lagi. Semoga Allah dapat membalas semua pengorbanan kedua orang tua saya dengan memberikan kesehatan, umur panjang serta rezeki yang berlimpah. Tidak lupa juga kepada adik dan kakak saya yang telah memotivasi dan mendukung sehingga penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi pertama saya yang telah memberikan banyak masukan serta arahan sejak praktik lapangan hingga skripsi ini selesai. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Andy yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing saya serta mengusahakan yang terbaik sehingga dalam pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si selaku pembimbing kedua skripsi saya yang telah membimbing saya dari awal skripsi ini dikerjakan hingga selesai. Saya mengucapkan syukur dan terima kasih banyak kepada Ibu Elly yang telah memberikan banyak masukan dan saran sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik. Serta nasihat dan pelajaran yang senantiasa beliau berikan kepada saya sehingga saya dapat menjadi pribadi jauh lebih baik yang mungkin belum tentu saya dapatkan dari orang lain.
4. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah di Seminar Proposal dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada Seminar Hasil Penelitian dan dosen penguji pada Sidang Skripsi penulis, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penelaah dan dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna.
5. Tim Penguji pada sidang skripsi penulis: Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc., Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si., dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. Penulis mengucapkan banyak terima kasih sudah memberi saran, masukan serta kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah.
7. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mba Dian, Mba Serli, Kak Bayu, Kak Ikhsan dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
8. Sahabat-sahabatku sejak awal kuliah yang tergabung dalam grup “Lokak Lemak” Agribisnis 2017 yang telah menemani dalam keadaan apapun, berbagi suka dan duka, memberikan dukungan, doa, motivasi, saran, dan masih banyak lagi. Semoga seluruh kebaikan kalian dapat menjadi amal jariyah dan hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.
9. Teman-teman Agribisnis B Indralaya 2017 yang sudah banyak memberikan pengalaman dan cerita dari awal masuk kuliah hingga saat kita sudah berjalan masing-masing di jalan yang berbeda. Semoga hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.
10. Teman-teman satu angkatan, Agribisnis 2017 yang telah saling memberikan dukungan, semangat, dan doa. Semoga hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Indralaya, Januari 2022

Penulis,

Ihwanda Al-Ghifari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi dan Definisi Konsumsi	6
2.1.2. Teori Konsumsi.....	7
2.1.3. Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga	8
2.1.4. Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga	11
2.1.4.1. Pendidikan Kepala Keluarga.....	11
2.1.4.2. Pendapatan Rumah Tangga.....	12
2.1.4.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	13
2.1.4.4. Usia	13
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	21
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	23
3.5.1.1. Uji Normalitas.....	23

	Halaman
3.5.1.2. Uji Heteroskedastisitas	24
3.5.1.3. Uji Multikolinieritas.....	25
3.5.2. Uji Koefisien Determinasi (r^2)	25
3.5.2.1. Uji t (Parsial)	25
3.5.2.2. Uji f (Simultan)	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	28
4.1.1. Letak Geografis dan Batas Umum Administratif.....	28
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	28
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	30
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Jalan dan Transportasi.....	30
4.1.3.2. Sarana dan Prasarana Ibadah.....	31
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	31
4.1.3.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan	32
4.1.3.5. Sarana dan Prasarana Komunikasi	33
4.2. Gambaran Umum Pertanian di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1...	34
4.3. Karakteristik Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang Berbeda di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1	35
4.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan.....	35
4.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
4.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	37
4.3.4. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	39
4.4. Karakteristik Konsumsi Rumah Tangga Petani	40
4.4.1. Karakteristik Konsumsi Pangan pada Golongan Pendapatan yang Berbeda di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1	41
4.4.2. Karakteristik Konsumsi Non Pangan pada Golongan Pendapatan yang Berbeda di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1	47
4.5. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1	52
4.5.1. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Tinggi	53
4.5.2. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Sedang	58

	Halaman
4.5.3. Perbandingan Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Petani	63
4.5.4. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Rendah.....	67
4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1	70
4.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	71
4.6.1.1. Uji Normalitas.....	71
4.6.1.2. Uji Multikolinieritas.....	72
4.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda	73
4.6.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74
4.6.2.2. Uji Simultan (F)	74
4.6.2.3. Uji Parsial (T).....	75
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Konsumsi Keynes.....	8
Gambar 2.1. Skema Model Pendekatan	14
Gambar 4.1. Uji Normalitas	71
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Rata-rata pengeluaran Konsumsi Pangan per kapita dalam sebulan Masyarakat Perkotaan tahun 2019	10
Tabel 2.2. Rata-rata pengeluaran Konsumsi Non Pangan per kapita dalam sebulan Masyarakat Perkotaan tahun 2019	10
Tabel 3.1. Karakteristik Konsumsi Rumah Tangga Petani Beserta Indikator Yang Diteliti	22
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Tahun 2020	29
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Tahun 2020	29
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Sumber Penghasilan Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Tahun 2020	30
Tabel 4.4. Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenisnya Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Tahun 2020	31
Tabel 4.5. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Tahun 2020	32
Tabel 4.6. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Tahun 2020	33
Tabel 4.7. Karakteristik Responden berdasarkan Rata-Rata Pendapatan Pada Golongan Pendapatan berbeda.....	35
Tabel 4.8. Karakteristik Responden berdasarkan Usia Pada Golongan Pendapatan berbeda	37
Tabel 4.9. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Pada Golongan Pendapatan berbeda	38
Tabel 4.10. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Anggota Pada Golongan Pendapatan berbeda	39
Tabel 4.11. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pada Golongan Pendapatan berbeda	41
Tabel 4.12. Karakteristik Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Pada Golongan Pendapatan berbeda	47
Tabel 4.13. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Petani Pada Golongan Pendapatan Tinggi	53
Tabel 4.14. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Petani Pada Golongan Pendapatan Sedang	58
Tabel 4.15. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Petani Pada Golongan Pendapatan Rendah.....	63

	Halaman
Tabel 4.16. Perbandingan Konsumsi Pangan dan Non Pangan Petani pada Golongan Pendapatan yang berbeda.....	68
Tabel 4.17. Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi	74
Tabel 4.19. Hasil Uji Simultan (F).....	75
Tabel 4.20. Hasil Uji Parsial (T)	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1.....	87
Lampiran 2. Karakteristik Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Rumah Tangga yang Berbeda	88
Lampiran 3. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Tinggi.....	90
Lampiran 4. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Tinggi.....	92
Lampiran 5. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Sedang.....	94
Lampiran 6. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Sedang.....	96
Lampiran 7. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Rendah	98
Lampiran 8. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Rendah	100
Lampiran 9. Perbandingan Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Petani pada Golongan Pendapatan yang Berbeda...	102
Lampiran 10. Data Analisis Regresi Linear Berganda SPSS.....	103
Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	105
Lampiran 12. Proses Wawancara Kepada Perangkat Kelurahan Air Temam Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1	106
Lampiran 13. Kunjungan ke Balai Penyuluhan Pertanian Rahmah Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1.....	107
Lampiran 14. Proses Wawancara Kepada Ibu Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	108
Lampiran 15. Proses Wawancara Kepada Ibu Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	109
Lampiran 14. Proses Wawancara Kepada Ibu Rumah Tangga Petani Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah.....	11

BIODATA

Nama/NIM : Ihwanda Al-Ghifari
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 14 Maret 1999
Tanggal Lulus :
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Konsumsi Rumah Tangga Petani di Kecamatan
Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
Dosen Pembimbing 2 : Elly Rosana, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau.

*Analysis of Factors Affecting Farmer Household Consumption in Lubuklinggau
Selatan District 1 Lubuklinggau City*

Ihwanda Al-Ghifari¹,

Andy Mulyana², Elly Rosana³.

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Household consumption is considered as one of the most basic economic supports in a country because the household is the first place to carry out consumption activities. Consumption expenditure for households in the form of food and non-food has always been an impetus for a country's economy because the need and demand for these two expenditure groups will basically continue to increase depending on the conditions in the household. The objectives of this study are: (1) Describe the characteristics of household consumption of farmers in Lubuklinggau Selatan District 1 Lubuklinggau City, (2) Explain the comparison of food and non-food consumption of farmer households in Lubuklinggau Selatan District 1 Lubuklinggau City every month, (3) Analyze Factors influencing household consumption of farmers in South Lubuklinggau District 1. The research method used is survey method and data collection method using interview method with the help of a questionnaire. The study was conducted in March 2021 with a total of 45 households from high, medium, and low income groups. The data processing method used the percentage method and then explained descriptively and Multiple Linear Regression Analysis with the help of the SPSS application. The results showed that

the characteristics of household food consumption in different household income groups, namely food and non-food consumed always consider nutrition, price and taste. The food to be consumed is decided by the housewife with the frequency of eating 3 times a day. Purchase of clothing and goods once every 1 or 6 months by considering priorities or needs. Health costs incurred using medical treatment for reasons of effectiveness and the need and ownership of a place to live are one's own or private. Comparison of food and non-food consumption expenditures of farmer households in different income groups, it was found that food consumption expenditure was greater than non-food consumption. The factors that influence the consumption of farmer households are the number of household members, the medium household income dummy, and the high household income dummy. While the factors that do not affect the household consumption of farmers are the education of the head of the household and the dummy of high household income.

Keywords: Farmer household consumption expenditure, food and non-food consumption.

Indralaya, Desember 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Pembimbing II



Elly Rosaha, S.P., M.Si.
NIP.197907272003122003

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Konsumsi rumah tangga menurut Asniar (2019) dianggap sebagai salah satu penunjang ekonomi yang paling dasar dalam suatu negara karena rumah tangga merupakan tempat pertama yang melakukan kegiatan konsumsi. Esmawati (2015) menjelaskan pengeluaran konsumsi bagi rumah tangga berupa pangan dan non pangan senantiasa menjadi dorongan untuk perekonomian suatu negara karena kebutuhan dan permintaan terhadap dua kelompok pengeluaran tersebut pada dasarnya akan terus meningkat tergantung kondisi yang ada dalam rumah tangga tersebut.

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga masih menjadi penyumbang pendapatan Indonesia terbesar dengan lebih dari 60 persen Produk Domestik Bruto (PDB). Walaupun dianggap sebagai penyumbang pendapatan daerah terbanyak namun nyatanya masih banyak terjadinya ketidakmerataan kemampuan suatu rumah tangga untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Astuti (2016) hal tersebut terjadi dikarenakan perbedaan tingkat pendapatan dan pengetahuan dalam mengelola pengeluaran konsumsinya. Ketidakmerataan pengeluaran konsumsi juga sering terjadi dalam rumah tangga yang berprofesi sebagai petani. Sibuea (2019) menjelaskan dalam jurnalnya menunjukkan bahwa ketidakmerataan tingkat kemampuan petani dalam memenuhi segala konsumsinya karena terdapat perbedaan tingkat pendapatan, perbedaan sarana produksi dan perbedaan dalam pengelolaan usahatannya.

Perilaku konsumsi setiap rumah tangga senantiasa selalu berbeda antara satu dengan yang lain tergantung oleh beberapa faktor yang terjadi dalam masing-masing suatu rumah tangga (Sukirno, 2014). Faktor yang dapat mempengaruhi keberagaman konsumsi sangatlah masuk akal karena menurut Fielnanda dan Sahara (2018) setiap rumah tangga memiliki perilaku konsumsi yang berbeda

mempengaruhi jumlah dan variabel pengeluaran konsumsi bagi setiap rumah tangga sehingga antara satu rumah tangga dengan yang lain pasti berbeda tergantung oleh beberapa faktor yang terjadi dalam masing-masing suatu rumah tangga (Sukirno, 2014).

Mengetahui faktor apa saja yang signifikan mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani dapat menyimpulkan perlakuan dan kebijakan seperti apa yang efektif untuk di rancang pemerintah serta masyarakat agar petani senantiasa dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya dalam taraf keluarga yang sejahtera. Kemudian menjadi dorongan dalam meningkatkan pertumbuhan pertanian serta senantiasa menjadi lumbung pangan bagi masyarakat Indonesia.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memenuhi konsumsi pangan dan non pangan. Uang tersebut merupakan aspek yang paling penting digunakan sebagai pertukaran untuk mendapatkan konsumsi yang diinginkan, secara tidak langsung uang yang didapatkan dari pendapatan suatu rumah tangga dapat mempengaruhi pengeluaran konsumsinya, menurut teori Engel dalam Bagus (2013) menyatakan bahwa apabila pendapatan meningkat maka proporsi pendapatan yang akan dihabiskan untuk membeli makanan akan berkurang karena kebutuhan pangan sudah terpenuhi dan pendapatan difokuskan untuk kebutuhan non pangan.

Konsumsi rumah tangga dalam beberapa penelitian terdahulu secara signifikan dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam menetapkan pengeluaran konsumsi pangan dan non pangannya, menurut Keynes dalam bukunya yang berjudul *The General Theory of Employment, Interest and Money* menjelaskan pendapatan yang dimiliki seseorang mempengaruhi pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu itu juga. Semakin tinggi pendapatan, maka daya beli suatu rumah tangga juga meningkat, sehingga kemampuan untuk memilih dan membeli beragam jenis konsumsi pun semakin tinggi (Pujoharso, 2013). Jumlah tanggungan dalam suatu rumah tangga juga dapat mempengaruhi karena semakin banyak tanggungan dalam suatu keluarga maka penambahan keperluan terhadap setiap individu menjadikan pengeluaran konsumsi rumah tangga akan meningkat (Suyastiri, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi suatu rumah tangga menurut Hanum (2018) adalah pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang kebutuhan hidupnya semakin meningkat. Kondisi ini disebabkan karena seseorang yang memiliki pendidikan tinggi selain memenuhi kebutuhan pokok namun juga memenuhi kebutuhan akan informasi, pergaulan di masyarakat dan kebutuhan akan pengakuan orang lain terhadap keberadaannya. Selain itu menurut Weni (2016) usia seseorang menjadi salah satu aspek penting yang berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsinya, kebutuhan pangan tentunya akan terus meningkat karena porsi dan jenis makanan yang dimakan akan terus bervariasi, begitupun untuk kebutuhan non pangan juga akan terus mengalami kenaikan.

Penelitian terdahulu terkait faktor penyebab adanya perbedaan konsumsi yang terjadi di masyarakat diperoleh informasi faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani. Faktor-faktor seperti pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan usia secara sederhana dapat mengubah jumlah pengeluaran dan variabel konsumsi karena keberagaman kebutuhan yang harus di penuhi oleh keluarga petani.

Sektor pertanian dan konsumsi rumah tangga masih menjadi salah satu penyumbang pendapatan daerah terbesar menurut (Badan Pusat Statistik, 2020). Jika dilihat dari statistiknya Kota Lubuklinggau memiliki tingkat pengeluaran konsumsi terbesar kedua di Provinsi Sumatera Selatan setelah Kota Palembang. Selain dianggap sebagai salah satu daerah penyumbang pengeluaran konsumsi terbesar, Kota Lubuklinggau juga dipandang sebagai daerah yang mayoritas penduduknya sebagai petani khususnya yang berada di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 yang 61% penduduknya adalah petani (Kantor Camat Kelurahan Lubuklinggau Selatan 1, 2019). Walaupun sebagai daerah penyumbang terbesar namun masih banyak rumah tangga prasejahtera khususnya yang berprofesi sebagai petani belum merasakan kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Hal tersebut terbukti berdasarkan Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 dalam Angka (2019) terdapat total 3.883 rumah tangga yang 668 Rumah tangganya termasuk dalam kategori pra sejahtera. Angka tersebut tentunya cukup menjelaskan bahwa di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 yang mayoritas penduduknya bekerja

sebagai petani dan masih banyak rumah tangga yang belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendapatan menjadi salah satu penyebab terjadinya ketidakmerataan kemampuan rumah tangga petani dalam memenuhi konsumsinya, pendapatan suatu rumah tangga secara sederhana mempengaruhi kuantitas dan kualitas yang dikonsumsi serta mampu atau tidaknya rumah tangga tersebut memenuhi kebutuhannya, dengan terjadinya ketidakmerataan kemampuan rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sangat perlu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani terkhusus pada daerah kecamatan lubuklinggau selatan 1 berdasarkan klasifikasi golongan pendapatannya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga petani berdasarkan golongan pendapatan rumah tangga. Dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Bagaimana karakteristik konsumsi rumah tangga petani berdasarkan golongan pendapatannya di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau ?
2. Bagaimana perbandingan pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga petani berdasarkan golongan pendapatannya di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan karakteristik konsumsi rumah tangga petani berdasarkan golongan pendapatannya di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau.
2. Membandingkan pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga petani berdasarkan golongan pendapatannya di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau setiap bulannya.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam hal yang berkaitan dengan konsumsi rumah tangga di pedesaan khususnya dalam lingkup rumah tangga petani.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pemerintah setempat menerapkan kebijakan yang lebih berpihak kepada masyarakat kecil khususnya petani.
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana dan karmini, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 1(1): 39-48.
- Agustina, A. T., & Zulaikha. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Opini Going Concern. Semarang: *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.2(1): 1-14.
- Alfian. 2016. Analisis Perbandingan Pola Konsumsi Pangan Dan Non Pangan Rumah Tangga Kaya Dan Miskin Di Kota Makassar. *Jurnal Agribisnis*, 7 (2): 102-109.
- Arida, A., Sofyan, S., & Fadhiela, K. (2015). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan Dan Konsumsi Energi (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Petani Peserta Program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Agrisepe*, 16(1), 20-34.
- Azwar, S. 2011. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP). 2019. Konsumsi Rumah Tangga. Provinsi Sumatera Selatan. BKPP.
- Badan Ketahanan Pangan Kemetrian Pertanian. UU RI No. 18 Tahun 2012 Tentang Pangan. BKPKP.
- Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. 2017. Kota lubuklinggau Dalam Angka 2017. Lubuklinggau: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. BPS.
- Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. 2019. Kota lubuklinggau Dalam Angka 2019. Lubuklinggau: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan per kapita dalam sebulan Masyarakat Perkotaan tahun 2019. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2020. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Pangan per kapita dalam sebulan Masyarakat Perkotaan tahun 2019. Jakarta: BPS.
- Boeree, George. 2012. Dasar-Dasar Psikologi. Pustaka Belajar: Yogyakarta. Santoso.
- Burhanudin. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Universitas Jember.
- Dahlan Sopiudin, M. 2010. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.

- Fadillah. 2014. Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Obor di Kota Bandar Lampung. *Jurnal JIIA*. Vol 2(1): 71-76.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2011. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Selemba Empat, Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hanum, N. 2018. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol 2(1): 75-84.
- Julianto. 2019, *Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu di Sumatera Barat*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dharma AndalasKotler, Philip., Keller, Kevin L. 2013. *Manajemen Pemasaran*, Jilid Kedua, Jakarta: Erlangga.
- Mankiw. 2013. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto, 2015. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Rajawali. Jakarta.
- Nababan, S. S. 2013. Pendapatan dan jumlah tanggungan pengaruhnya terhadap pola konsumsi PNS dosen dan tenaga kependidikan pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 1(4):15-17.
- Pujoharso. 2013. *Aplikasi Teori Konsumsi Keynes terhadap Pola Konsumsi Makan Masyarakat Indonesia*. Artikel Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Risma. 2013 *Peran Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Anak Dengan Status Gizi Anak Prasekolah Di Tk Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Kota Malang*. *Jurnal Gizi*. 9 (4): 371.
- Rosyidi, Suherman. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Samuelson, Halim, Muhamad Abdul. 2012. *Teori Ekonomika*. Jakarta: Jelajah Nusa.
- Santoso. 2016. *Statistika Hospital (Edisi Terbaru)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Publisher.
- Sugihartono, dkk. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2014. Teori Pengantar Makroekonomi edisi 3. PT.Raja grafindo persada. Jakarta. Departemen Kesehatan RI (2012). Pedoman Pelaksanaan Pola Makan Sehat. Depkes RI. Jakarta.
- Vidiawan & Tisnawati (2015) Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Jumlah Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Desa Batu Kandik Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. E Journal. Vol 15 (2): 241.
- Yusdianto, S. (2016). Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Miskin di Provinsi Sulawesi Tengah. Institut Pertanian Bogor.
- Zulkarnain. 2010. Perilaku Komunikasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ketahanan Pangan: Studi Pada Rumah Tangga Nelayan Di Kota Bengkulu. Jurnal Litbang Pertanian, Vol 35 (1): 25-36.